

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Olahraga merupakan sebagian kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari karena dapat meningkatkan kebugaran yang diperlukan dalam melakukan tugasnya.

Olahraga dapat dimulai sejak usia muda hingga usia lanjut dan dapat dilakukan setiap hari. Pemerintah Indonesia memandang penting hal ini, oleh karena itu olahraga juga dimasukkan dalam pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah atas. Olahraga di dunia pendidikan diatur dalam sebuah undang-undang.

Pada Undang Undang Republik Indonesia merupakan Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional dalam Bab VII Pasal 25 ayat 4 dijelaskan bahwa “pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler”.

Dari kutipan di atas menjelaskan bahwa pendidikan olahraga dapat harus memperhatikan minat dan bakat dari masing-masing siswa baik dalam kegiatan intrakurikuler atau ekstrakurikuler. Kegiatan olahraga mengajarkan hampir seluruh cabang olahraga pada jam belajar (intrakurikuler) Apabila siswa tersebut

memiliki potensi olahraga yang disenanginya, maka siswa tersebut dapat memperdalam keterampilannya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan disekolah.

Banyak sekali terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah. Salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati siswa adalah ekstrakurikuler sepak bola. Kegiatan ini dilakukan dengan memperkenalkan teknik dasar olahraga sepak bola dan memperdalam tiap-tiap teknik dasar sepakbola seperti teknik dasar menendang bola, passing, menggiring bola, menyundul bola dan teknik dasar lainnya.

Seorang pemain sepakbola harus memiliki seluruh keterampilan dasar sepakbola agar dalam permainan dapat bermain dengan baik dan bekerjasama dalam sebuah tim untuk memenangkan sebuah pertandingan. Seluruh teknik dasar sepakbola dipergunakan dalam sebuah pertandingan menurut kondisi permainan dengan satu tujuan yaitu menciptakan gol.

Banyak jenis strategi yang dapat digunakan pelatih atau Pembina untuk memenangkan sebuah pertandingan. Ada jenis permainan yang mengandalkan *passing* pendek dan cepat atau yang dikenal dengan strategi *tiki taka* dan ada pula yang mendalkan *passing* jarak jauh. Salah satu cara yang efektif adalah mengandalkan *passing -passing* jarak jauh yang dilakukan untuk mengoperkan bola kepada pemain yang tidak terjaga oleh lawan.

*Long Pass* adalah teknik mengoper bola ke rekan satu tim dengan jarak yang jauh. Untuk melakukannya diperlukan keakurantan agar bola tidak terebut oleh lawan. *Passing* jarak jauh biasanya dilakukan dengan lintasan bola

melambung dan pada jarak yang cukup jauh. Salah satu keuntungan melakukan *passing* ini adalah membuat area penyerangan menjadi lebih luas.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola, baik dari faktor internal seperti kondisi fisik seperti kekuatan otot kaki, koordinasi mata dan kaki, keseimbangan tubuh, dan kondisi fisik yang lain. Selain itu faktor eksternal seperti kondisi alam seperti angin yang mempengaruhi arah lintasan bola.

Kekuatan otot kaki merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi baik atau tidaknya *long passing* dalam permainan sepakbola. Kekuatan otot kaki mempengaruhi kuat atau tidaknya tendangan yang dilakukan. Jarak yang cukup jauh membutuhkan kekuatan tendangan yang cukup kuat agar bola dapat meluncur jauh melambung ke daerah yang dituju.

Selain kekuatan otot kaki, keakuratan operan juga perlu diperhatikan. Keakuratan tersebut dipengaruhi oleh koordinasi mata dan kaki. Koordinasi mata dan kaki yaitu kemampuan untuk menggerakkan kaki contohnya menendang bola agar hasil tendangan itu mengenai sasaran yang dilihat oleh mata. Ketika melakukan *long passing*, keakuratan untuk menempatkan bola hasil *passing* agar jatuh tepat sasaran *passing* yang dilihat oleh mata.

Guna melihat kemampuan *passing* jauh pada siswa ekstrakurikuler sepakbola, peneliti mengadakan observasi pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Kampar Kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan peneliti mendapatkan beberapa permasalahan

yang menyangkut dengan *long passing* yaitu masih kurang memuaskannya hasil *long passing* permainan sepakbola siswa.

Permasalahan yang didapatkan yaitu saat melakukan *long pass* (*passing* jarak jauh) sering bolanya tidak sampai hal ini mungkin diakibatkan oleh kurang kuatnya tendangan ketika menendang bola saat melakukan *passing* jauh. *Passing* yang dilakukan tidak akurat sehingga tidak mengarah kepada pemain yang diinginkan, hal ini mungkin diakibatkan kurang baiknya koordinasi mata dan kaki para pemain tersebut.

Saat melakukan gerakan tendangan *passing* lambung, siswa belum menggunakan teknik yang benar sehingga hasil *passing* tidak baik. Berdasarkan alasan di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan mengangkat judul kontribusi kekuatan otot kaki dan koordinasi mata-kaki terhadap akurasi *long passing* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 2 Kampar Kabupaten Kampar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tendangan siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 2 Kampar Kabupaten Kampar ketika melakukan *long passing* kurang kuat.
2. Hasil *long passing* siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 2 Kampar Kabupaten Kampar kurang akurat arahnya.
3. Penguasaan teknik *long passing* siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 2 Kampar Kabupaten Kampar belum sempurna.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahannya hanya pada : Kontribusi kekuatan otot kaki dan koordinasi mata-kaki terhadap akurasi *long passing* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 2 Kampar Kabupaten Kampar.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat kontribusi kekuatan otot kaki terhadap akurasi *long passing* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 2 Kampar Kabupaten Kampar?
2. Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap akurasi *long passing* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 2 Kampar Kabupaten Kampar?
3. Apakah terdapat kontribusi kekuatan otot kaki dan koordinasi mata-kaki terhadap akurasi *long passing* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 2 Kampar Kabupaten Kampar?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kontribusi kekuatan otot kaki terhadap akurasi *long passing* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 2 Kampar Kabupaten Kampar.

2. Untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap akurasi *long passing* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 2 Kampar Kabupaten Kampar.
3. Untuk mengetahui kontribusi kekuatan otot kaki dan koordinasi mata-kaki terhadap akurasi *long passing* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 2 Kampar Kabupaten Kampar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Kepada siswa anggota ekstrakurikuler sepakbola  
Dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dan akurasi *long passing* atau *passing* jarak jauh sehingga keterampilan permainan sepakbola mereka semakin meningkat.
2. Bagi guru Pembina  
Dapat membantu guru dalam mengajarkan teknik sepakbola khususnya *passing* jarak jauh agar kemampuan siswa didiknya semakin meningkat.
3. Bagi sekolah  
Dapat menambah prestasi khususnya dibidang olahraga sepakbola karena dengan semakin meningkatnya kemampuan sepakbola mereka, maka prestasi akan semakin mudah diraih.
4. Bagi peneliti  
Sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan (Strata 1) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian tentang sepakbola dan kondisi fisik yang berpengaruh pada permainan sepakbola khususnya kekuatan otot kaki dan koordinasi mata dan kaki.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau